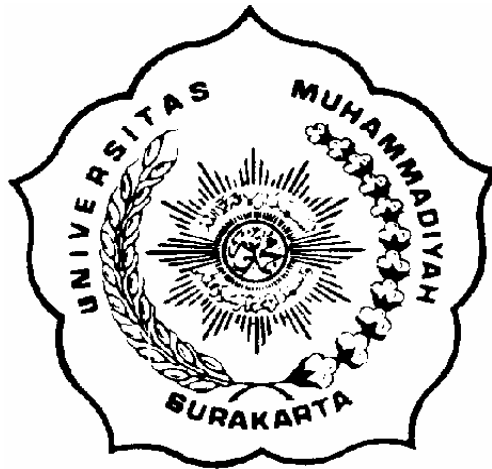


Variabel *Liquiditas, Profitabilitas, dan Liabilitas*
Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan
(Studi Empiris Perusahaan *sector Lumber and Wood Products* yang terdaftar
pada BEJ Tahun 2003-2005)



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

ANA HARYONO
B100 040 333

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi setiap perusahaan diharuskan terus dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya begitu pula pada perusahaan manufaktur *sector lumber and wood products* dalam persaingan yang sangat kompetitif dan kompleks sekarang ini, oleh karena itu perusahaan harus dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan mengetahui kelemahan serta kekuatan tersebut dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan operasinya perusahaan tidak selalu berkembang dengan baik. Kadang-kadang perusahaan “memperkecil diri” agar mampu bertahan atau terpaksa membubarkan diri, karena menderita kerugian secara terus menerus.

Perusahaan mungkin mengalami kesulitan keuangan karena alasan operasi berarti perusahaan menanggung biaya operasi lebih besar dari penghasilan operasi. Alasan kondisi keuangan berarti perusahaan menghadapi kesulitan keuangan karena beban keuangan tetap yang terlalu tinggi. Meskipun dari sisi operasional masih menghasilkan keuangan operasional tetapi laba operasi tersebut tidak mampu memenuhi seluruh kewajibannya.

Analisis kebangkrutan dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan (tanda-tanda awal kebangkrutan). Semakin awal diketahui tanda-tanda kebangkrutan tersebut, semakin baik bagi pihak manajemen karena pihak manajer dapat melakukan perbaikan untuk mengantisipasi adanya kebangkrutan.

Pihak kreditur dan juga pihak pemegang saham bisa melakukan persiapan-persiapan untuk mengatasi berbagai kemungkinan yang buruk. Tanda-tanda kebangkrutan dapat dilihat dengan menggunakan data akuntansi yang berupa laporan keuangan. Turunnya kinerja keuangan perusahaan dapat mengakibatkan terjadinya *financial distress*, yaitu situasi yang sangat sulit bahkan dapat dikatakan mendekati kebangkrutan yang apabila tidak segera diselesaikan akan mengakibatkan masalah yang cukup besar bagi perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Variabel *Liquiditas, Profitabilitas, dan Liabilitas* dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan *sector Lumber and Wood Products* yang terdaftar pada BEJ Tahun 2003-2005)”**.

B. Rumusan Masalah

Laporan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari neraca dan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari asset, hutang, modal, dan hasil usaha dari suatu perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan maka akan diprediksi kondisi dan perkembangan suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah rasio keuangan yang terdiri dari variabel *Liquiditas*, *Profitabilitas*, dan *Liabilitas* mampu memprediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur *sector Lumber and Wood Products* yang terdaftar di BEJ tahun 2003-2005.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empiris bahwa rasio keuangan yang terdiri dari variabel *Liquiditas*, *Profitabilitas*, dan *Liabilitas* mampu memprediksi kebangkrutan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kontribusi pihak manajemen perusahaan dan investor perusahaan mengenai kemampuan rasio *Liquiditas*, *Profitabilitas*, dan *Liabilitas* dalam memprediksikan kebangkrutan perusahaan, memberikan informasi yang berarti

bagi investor perusahaan terhadap kebangkrutan suatu perusahaan, sehingga para investor lebih bersikap hati-hati dalam melakukan investasi dan hasil laporan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya, dengan penulisan ini diharapkan dapat diperoleh manfaat yang berguna antara lain:

a) Bagi Penulis

Prediksi kebangkrutan ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dan menerapkan teori yang selama ini diperoleh dari bangku perkuliahan.

b) Bagi Pembaca

Diharapkan sebagai masukan yang berarti pembaca serta dapat mengetahui bagaimana metode kebangkrutan yang digunakan dalam analisis ini, Apakah ini valid atau tidak sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan.

D. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail dan dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan *sector Lumber and Wood Products* yaitu kebangkrutan, laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, arti penting laporan keuangan, analisis rasio keuangan, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Menjelaskan tentang kerangka teoritis, jenis penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, metode penelitian, dan analisis kebangkrutan (*Z-score*)

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, prediksi kebangkrutan perusahaan pada *sector lumber and wood products* di BEJ.

BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya.

dengan total aktivasnya positif, sehingga akan mempengaruhi nilai total *Z-score* menjadi buruk terutama nilai X_3 (*EBITTA*) merupakan variabel *Profitabilitas*, laba sebelum bunga dan pajak juga menunjukkan nilai negatif dibandingkan dengan total aktivasnya yang positif, dan X_3 (*EBITTA*) merupakan variabel *Profitabilitas*, mempunyai koefisien terbesar maka akan sangat mempengaruhi nilai *Z-score*. Perusahaan ini diprediksikan bangkrut jika dikaitkan dengan standar penilaian *Z-score*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan terhadap laporan keuangan pada perusahaan manufaktur *sector lumber and wood products* yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2003-2005 yang terdiri dari lima perusahaan, yaitu PT. Barito Pacific Timber Tbk, PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk, PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk, PT. Surya Dumai Industri Tbk, dan PT. Tirta Mahakam Resources Tbk. Terlihat bahwa perusahaan-perusahaan tersebut berpotensi bangkrut berdasar pada variabel *liquiditas*, *profitabilitas*, dan *liabilitas*, ini dapat dilihat dari nilai *Z-score* untuk semua periode lebih kecil dari batas standar penilaian yang digunakan. Standar penilaian tersebut adalah Apabila *Z-score* suatu perusahaan lebih besar dari 2,60 berarti perusahaan dalam keadaan sehat dan semuanya akan berjalan dengan baik, apabila *Z-score* suatu perusahaan mencapai titik 1,70 berarti perusahaan berada dalam wilayah abu-abu (rawan), dan apabila *Z-score* suatu perusahaan lebih kecil dari 1,00 berarti perusahaan dalam keadaan tidak sehat kebangkrutan sangat mungkin terjadi, dengan analisis *Z-score* bisa diketahui seberapa besar potensi kebangkrutan yang dimiliki perusahaan selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2003, 2004, dan 2005 diprediksikan akan bangkrut.

Penyebab perusahaan berpotensi bangkrut dikarenakan modal kerja bersih (*NWC*), laba ditahan (*RE*), rendahnya nilai laba sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) menunjukkan nilai negatif jika dibandingkan dengan total aktiva (*TA*) yang positif, maka nilai X_3 jika dikalikan 6,72 akan semakin menunjukkan nilai *minus* yang lebih besar, dimana jika dibandingkan dengan nilai koefisien yang lain nilai 6,72 merupakan koefisien terbesar yang dibakukan oleh Altman dalam perhitungan ini, maka akan sangat besar mempengaruhi nilai *Z-score*.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Metode Altman memang bukan metode yang paling tepat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan maka perlu dilakukan uji yaitu dengan melakukan analisis diskriminan dari faktor-faktor yang berpengaruh sehingga dapat ditemukan formula baru;
2. Penambahan obyek (penelitian yang diteliti tidak hanya pada perusahaan manufaktur *sector lumber and wood products* yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)) tahun 2003-2005.

C. Saran

1. Bagi perusahaan manufaktur *sector lumber and wood products* yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) melihat dari hasil analisis yang telah dilakukan diduga pada keadaan tidak sehat, maka perusahaan diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah apa saja yang menjadi penyebab

- perusahaan berada pada kondisi kesulitan keuangan baik dari faktor umum, eksternal, dan internal sehingga perusahaan meningkat kinerja keuangannya;
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membantu dalam penelitian selain perusahaan manufaktur *sector lumber and wood products* yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan menambah jumlah sampel yang ada sehingga nilai yang dihasilkan akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hambali, Rizal., 2003. "*Analisis tingkat kebangkrutan perusahaan pada sector Tobaaco Manufakturs di Bursa efek Jakarta periode 1997-2001 dengan Metode Analisis Dikriminan, Multivariat*", Skripsi UMS.
- Munawir., 2004. "*Analisa Laporan Keuangan*", Edisi keempat: Yogyakarta.
- Rosyadi, Imron., 2005. "*Dasar-dasarManajemen Keuangan I*", Buku Ajar UMS.
-, 2006. "*Analisis Informasi Keuangan*", Laporan Keuangan dan Prediksi dalam Studi Empiris UMS.
- Sadeli, Lili M, Haji., 2002. "*Dasar-Dasar Akuntansi*", PT. Bumi Aksara.
- Subagyo, Pangestu., 2005. "*Statistik Induktif*", BPFE: Yogyakarta.
- Sugiyanto dan Rosyadi, Imron., 2004. "*Likuiditas, Profitabilitas, Liabilitas kebangkrutan perusahaan*", Jurnal UMS
- Teza, Sekar., 2007. "*Analisis Tingkat Kebangkrutan Pada PT. SEMEN CIBINONG TBK selama periode 1999-2003 dengan Metode Analisis Dikriminan, Multivariat*", Skripsi UMS.
- Van Horne dan Wachowicz M, 2005. "*Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*", Salemba Empat: Jakarta.
- Weygandt., *et. al.*, 2008. "*Accounting Principles*", Salemba Empat: Jakarta.
-, 2006. "*Indonesian Capital Market Directory*", PT. BEJ: Jakarta.